BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini akan disajikan Rencana Strategis, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran serta Perjanjian Kinerja (PK).

1. Visi

"TERWUJUDNYA MANGGARAI YANG MAKMUR, SEJAHTERA, ADIL, MERATA DAN BERKELANJUTAN YANG DIRIDHOI TUHAN YANG MAHA ESA".

Makna Visi:

Kemakmuran: Term ini berkaitan dengan hal-hal ekonomi. Kemakmuran ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat Manggarai. Orang Manggarai menyebutnya dengan Kete api one, tela galang peang. Frasa bahasa Manggarai ini mau menggambarkan bahwa secara ekonomis orang-orang Manggarai sudah berkecukupan. Sedangkan kesejahteraan berkaitan dengan hal-hal non ekonomis. Kesejahteraan ditandai oleh meningkatnya kualitas hidup masyarakat Manggarai. Orang-orang Manggarai menggambarkan kesejahteraan dengan istilah Baca tara, bolek loke, yang secara bebas diterjemahkan sebagai keadaan badan yang berminyak dan kulit sehat / mulus.

Secara Adil dan Merata mengandung makna bahwa meratanya pemenuhan hak-hak dasar pada semua lapisan dan golongan masyarakat di seluruh wilayah Kecamatan, Desa dan Kelurahan.

Berkelanjutan (sustainable) mengandung makna bahwa keluaran (output) dari suatu periode perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebelumnya menjadi masukan (input) untuk periode perencanaan dan pelaksanaan pembangunan berikutnya, begitu seterusnya. Suitainable ditandai dengan kesinambungan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah Kabupaten Manggarai dalam rangka peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Manggarai.

2. Misi

a. Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Manggarai.
Misi ini mengandung makna bahwa pemerintah kabupaten Manggarai akan melaksanakan pembangunan di bidang ekonomi bermaksud untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Manggarai.

b. Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata.
Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Manggarai dalam menciptakan dan meningkatkan derajad kesehatan masyarakat.

c. Mewujudkan Pendidikan yang Demokratis, Merata, Bermutu dan Akuntabel.
Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan manusia Kabupaten Manggarai yakni pembangunan Sumber Daya Manusia yang cerdas, produktif, kompetitif dan berakhlak mulia melalui pembangunan bidang pendidikan.

d. Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berwawasan Ekosistem dan Berbasis Tata Ruang.
Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Manggarai yaitu menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang.

e. Mewujudkan Supremasi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Manggarai untuk mewujudkan supremasi hukum dan penegakkan HAM.

3. TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur serta akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dan disesuaikan dengan tugas dan fungsinya. Secara kolektif tujuan organisasi menggambarkan arah stratejik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi. Tujuan organisasi mempertajam misi organisasi. Tujuan organisasi meletakan kerangka prioritas untuk memberi focus dan arah pada semua program dan kegiatan.

Mengacu pada visi dan misi Kabupaten Manggarai serta didasarkan pada isu-isu strategik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2011-2015 ditetapkan tujuan dari masing-masing misi Kabupaten Manggarai tahun 2011-2015, yaitu :

Misi Mewujudkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Manggarai. Misi ini memiliki tujuan :

a. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi.

Misi Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata, dengan tujuan sebagai berikut :

a. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Manggarai.
b. Terwujudnya penduduk tumbuh seimbang yang responsif gender.

Misi Mewujudkan Pendidikan yang Demokratis, Merata, Bermutu dan Akuntabel. Tujuan dari misi ini adalah :

a. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan.
b. Meningkatnyan mutu pendidikan.
c. Meningkatkan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
d. Meningkatkan peran serta kepemudaan.
e. Meningkatkan pembinaan, pemberian izin dan pengawasan usaha masyarakat dalam bidang kesenian, tradisi dan perfilman di daerah.
f. Meningkatkan pembinaan, pemberian izin dan pengawasan usaha masyarakat dalam bidang kebudayaan.
g. Meningkatkan pemasaran, promosi dan distribusi informasi.
h. Meningkatkan minat baca masyarakat.
i. Meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan.

j. Mewujudkan kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip.

Misi Mewujudkan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Berwawasan Ekosistem dan Berbasis Tata Ruang, dengan tujuan :

a. Meningkatkan mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang.

Misi Mewujudkan Supremasi Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan tujuan dari misi ini adalah :

a. Meningkatkan penegakan hukum dan HAM dan pembenahan subsistem hukum daerah.
b. Meningkatkan tertib administrasi kependudukan.
c. Mewujudkan iklim politik yang demokratis dan meningkatkan perlindungan masyakarat.
d. Mewujudkan aksesibilitas perlindungan sosial untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan sosial dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah sosial.
e. Mewujudkan profesionalitas penyelenggaran perlindungan sosial dalam bentuk bantuan sosial, rehabilitasi, pemberdayaan dan jaminan sebagai metode penanggulangan kemiskinan.
f. Mewujudkan dan melestarikan nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan peran serta masyarakat dalam penyelnggaraan sosial.
g. Mewujudkan perluasan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap.
h. Mewujudkan penyelesaian perselisihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja.
i. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat yang dibina.

3.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan seperti tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan. Sasaran pembangunan yang hendak dicapai oleh

Pemerintah Kabupaten Manggarai selama 5 (lima) tahun, masing-masing berdasarkan tujuan pembangunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi. Tujuan ini dijabarkan ke dalam sasaran :
    1. Menurunnya angka kemiskinan.
    2. Meningkatnya perluasan kesempatan kerja.
    3. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi
    4. Meningkatnya pendapatan perkapita.
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Manggarai. Sasarannya :
    1. Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup.
    2. Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup.
    3. Menurunnya status Balita Gizi Buruk.
    4. Meningkatnya usia harapan hidup.
3. Terwujudnya penduduk tumbuh seimbang yang responsif gender, dengan sasaran :
    1. Menurunnya laju pertumbuhan penduduk.
    2. Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk ber-KB secara aktif.
4. Meningkatnya aksesibilitas pendidikan. Tujuan ini memiliki sasaran :
    1. Meningkatnya APK PAUD
    2. Meningkatnya APM PAUD
    3. Meningkatnya APK SD/MI
    4. Meningkatnya APM SD/MI
    5. Meningkatnya APK SMP/MTs
    6. Meningkatnya APM SMP/MTs
    7. Meningkatnya APK SMA/MA/SMK
    8. Meningkatnya APM SMA/MA/SMK
    9. Meningkatnya APS SD/MI
    10. Meningkatnya APS SMP/MTs
    11. Meningkatnya APS SMA/MA/SMK
    12. Meningkatnya rata-rata lama sekolah penduduk
    13. Meningkatnya jumlah kelompok belajar PNF
5. Meningkatnya mutu pendidikan, dengan sasaran :
    1. Meningkatnya persentase lulus UN SD/MI

2. Meningkatnya persentase lulus UN SMP/MTs
3. Meningkatnya persentase lulus UN SMA/MA
4. Meningkatnya persentase lulus UN SMK
5. Meningkatnya jumlah guru berkualifikasi S-1
6. Meningkatnya jumlah guru bersertifikasi pendidik
7. Meningkatnya rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas
8. Meningkatnya rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas
9. Meningkatnya rasio siswa SMP/MTs terhadap ruang kelas
10. Meningkatnya rasio siswa SMA/MA/SMK terhadap ruang kelas
11. Meningkatnya rasio guru PAUD terhadap jumlah siswa
12. Meningkatnya rasio guru SD/MI terhadap jumlah siswa
13. Meningkatnya rasio guru SMP/MTS terhadap jumlah siswa
14. Meningkatnya rasio guru SMA/MA/SMK terhadap jumlah siswa

6. Meningkatkan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, mempunyai sasaran :
   - Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga.
7. Meningkatkan peran serta kepemudaan, dengan sasaran :
   - Meningkatnya peran serta kepemudaan
8. Meningkatkan pembinaan, pemberian izin dan pengawasan usaha masyarakat dalam bidang kesenian, tradisi dan perfilman di daerah
   - Meningkatnya kuantitas penyelenggaraan kegiatan budaya daerah
9. Meningkatkan pembinaan, pemberian izin dan pengawasan usaha masyarakat dalam bidang kebudayaan
   - Meningkatnya pelestarian benda peninggalan sejarah purbakala
10. Meningkatkan pemasaran, promosi dan distribusi informasi
    - Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai
11. Meningkatkan minat baca masyarakat
    - Meningkatnya minat baca masyarakat
12. Meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan
    - Meningkatnya mutu pelayanan perpustakaan
13. Mewujudkan kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip
    - Terwujudnya kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip

14. Meningkatkan mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang, dengan sasaran :
    - Meningkatnya mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang
15. Meningkatkan penegakan hukum dan HAM dan pembenahan subsistem hukum daerah, mempunyai sasaran :
    - Meningkatnya kualitas produk hukum daerah
    - Meningkatnya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan bebas KKN
    - Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
16. Meningkatkan tertib administrasi kependudukan, sasaranya :
    - Meningkatnya tertib administrasi kependudukan
17. Mewujudkan iklim politik yang demokratis dan meningkatkan perlindungan masyakarat, sasarannya :
    - Terwujudnya iklim politik yang demokratis dan meningkatnya perlindungan masyarakat
18. Mewujudkan aksesibilitas perlindungan sosial untuk menjamin pemenuhan kebutuhan dasar, pelayanan sosial dan jaminan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah sosial, sasarannya :
    - Terwujudnya aksesibilitas perlindungan sosial
19. Mewujudkan profesionalitas penyelenggaran perlindungan sosial dalam bentuk bantuan sosial, rehabilitasi, pemberdayaan dan jaminan sebagai metode penanggulangan kemiskinan, dengan sasaran :
    - Meningkatnya profesionalitas penyelenggara perlindungan sosial
20. Mewujudkan dan melestarikan nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan sosial, dengan sasaran :
    - Terwujudnya pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kestiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan dalam penyelenggaran sosial
21. Mewujudkan perluasan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap, memiliki sasaran yaitu :
    - Terwujudnya tenaga kerja trampil, berkualitas dan berdaya saing tinggi
22. Mewujudkan penyelesaian perselisihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja, sasaranya adalah :

- Terwujudnya penyelesaian perselisihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja

23. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat yang dibina. Tujuan ini mempunyai sasaran :
    - Meningkatnya jumlah kelompok masyarakat yang dibina
    - Meningkatnya keberdayaan masyarakat yang partisipatif

4. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Kebijakan Umum Pembangunan Daerah

Kebijakan merupakan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan juga berarti arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai untuk menentukan program dan kegiatan yang signifikan untu mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan merupakan kumpulan keputusan-keputusan pimpinan yang menentukan secara teliti tentang bagaimana strategi akan dilaksanakan atau dengan kata lain kebijakan merupakan pedoman pelaksanaan tindakan atau kegiatan tertentu. Kebijakan mengatur mekanisme tindakan atas program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang akan dijadikan pedoman atau pegangan atau petunjuk pelaksanaan program dan kegiatan agar berjalan efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dan sasaran. Mewujudkan tujuan dan sasaran merupakan bagian integral mewujudkan visi dan misi.

Kebijakan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Manggarai Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

a. Memperkuat struktur ekonomi daerah dengan mengembangkan hubungan kemitraan dalam bentuk keberkaitan usaha yang saling menunjang dan menguntungkan;
b. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang merata, bermutu dan berkelanjutan;
c. Memperluas jaringan penyediaan dan pelayanan kesehatan yang berkualitas, bernuansa kesehatan ibu dan anak;
d. Memperluas akses pendidikan yang bermutu dan terjangkau;
e. Pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien, adil, bertanggungjawab dan berkelanjutan;
f. Meningkatkan upaya pengembangan budaya hukum, termasuk hukum adat.

4.2 Program Strategis

Program adalah kumpulan kegiatan nyata yang dirumuskan secara sistematik dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa unit organisasi pemerintah ataupun dilakukan dalam rangka kerjasama organisasi pemerintah dengan masyarakat atau kegiatan yang merupakan partisipasi aktif masyarakat sendiri guna mencapai tujuan dan sasaran tertentu.

Adapun program yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Manggarai dalam RPJMD Tahun 2011-2015 adalah sebanyak 204 Program. Ke-204 program ini akan dikelompokan sesuai sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dalam matriks berikut ini :

Tabel 2.1
Pengelompokan Program
Berdasarkan Sasaran

Sasaran		Program	
No.	Uraian	No.	Uraian
1.	Menurunya Angka Kemiskinan	1.	Peningkatan Kesejahteraan Petani
		2.	Peningkatan Ketahanan Pangan
		3.	Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan
		4.	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan
		5.	Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan
		6.	Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian / Perkebunan Lapangan
		7.	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
		8.	Peningkatan Hasil Produksi Peternakan
		9.	Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan
		10.	Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan

		11	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
		12.	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan
		13.	Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada Masyarakat
		14.	Pengembangan Budidaya Perikanan
		15.	Pengembangan Perikanan Tangkap
		16.	Mitigasi Bencana alam Laut dan Prakiraan Iklim Laut
		17.	Pengembangan Sistem Penyuluhan Perikanan
		18.	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
		19.	Pengembangan Kawasan Budidaya Kelautan, Air Payau dan Air Tawar
2.	Meningkatnya Perluasan Kesempatan Kerja	1.	Peningkatan Kesempatan Kerja
3.	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi	1.	Penciptaan iklim usaha Kecil Menengah yang Kondusif
		2.	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah
		3.	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

		4.	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
		5.	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
		6.	Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
		7.	Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
		8.	Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
		9.	Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
		10.	Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan
		11.	Peningkatan Promosi dan Kerja Sama Investasi
		12.	Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
		13.	Penyiapan Potensi Sumberdaya,Sarana dan Prasarana Daerah
		14.	Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan
		15.	Peningkatan Pelayanan Angkutan
		16.	Rehabilitasi dan Pemeliiharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
		17.	Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
		18.	Pengendalian dan Pengamanan Lalu lintas

		19.	Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
		20.	Pengembangan Wilayah Transmigrasi
		21.	Program Transmigrasi Lokal
		22.	Program Transmigrasi Regional
		23.	Pembangunan Jalan dan Jembatan
		24.	Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong
		25.	Pembangunan Turap / Talut / Bronjong
		26.	Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
		27.	Rehabilitasi / Pemeliharaan Talut / Bronjong
		28.	Inspeksi Kondisi Jalan dan Jembatan
		29.	Tanggap Darurat Jalan dan Jembatan
		30.	Pembangunan Sistem Informasi / Database Jalan dan Jembatan
		31.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinamargaan
		32.	Pengembangan dan Pengeloaan Jaringan Irigasi,Rawa dan Jaringan Pengairan lainnya
		33.	Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku
		34.	Pengembangan Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air lainnya
		35.	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah
		36.	Pengendalian Banjir

		37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44.	Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Penguatan Kelembagaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pengembangan Perumahan Lingkungan Sehat Perumahan Pemberdayaan Komunitas Perumahan Pengelolaan Areal Pemakaman Kerjasama Pembangunan
4.	Meningkatnya Pendapatan Perkapita	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah Pengembangan Data dan Informasi Kerjasama Pembangunan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Perencanaaan Pembangunan Sosial Budaya
5.	Menurunnya Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1.	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
6.	Menurunnya Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		
7.	Menurunnya Status Balita Gizi Buruk	1.	Perbaikan Gizi Masyarakat
8.	Meningkatnya Usia Harapan Hidup	1. 2. 3.	Pengadaan Obat dan Perbekalan Pengawasan Obat dan Makanan Upaya Kesehatan

		4.	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
		5. 6. 7.	Pengembangan Lingkungan Sehat Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya
		8. 9. 10. 11.	Peningkatan Sumber Daya Aparatur Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Standarisasi Pelayanan Kesehatan Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
		12. 13. 14. 15. 16.	Asuransi Kesehatan Pegawai Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Miskin Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-Paru/RS Mata Peningkatan Disiplin Aparatur
9.	Menurunnya Laju Pertumbuhan Penduduk	1. 2.	Keluarga Berencana Pelayanan Kontrasepsi
10.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat untuk ber-KB secara Aktif (CPR)	1. 2. 3.	Kesehatan Reproduksi Remaja Pembinaan Peranserta Masyarakat dalam Pelayanan KB Promosi Kesehatan Ibu, Bayi dan anak melalui Kelompok Kegiatan Masyarakat

		4.	Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja
		5.	Peningkatan Penanggulangan Narkoba, PMS termasuk HIV AIDS
		6.	Pengembangan Informasi tentang Pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak
		7.	Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga
		8.	Pengembangan Model Operasional BKB Posyandu Padu
11.	Meningkatnya APK PAUD	1.	Pendidikan Anak Usia Dini
12.	Meningkatnya APM PAUD	2.	Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun
13.	Meningkatnya APK SD/MI	3.	Pendidikan Menengah
14.	Meningkatnya APM SD/MI	4.	Pendidikan Non Formal
15.	Meningkatnya APK SMP/MTs	5.	Pendidikan Luar Biasa
16.	Meningkatnya APM SMP/MTs	6.	Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
17.	Meningkatnya APK SMA/MA/SMK	7.	Pengembangan Budaya Bangsa dan Pembinaan Perpustakaan
18.	Meningkatnya APM SMA/MA/SMK	8.	Manajemen Pelayanan Pendidikan
19.	Meningkatnya APS SD/MI		
20.	Meningkatnya APS SMP/MTs		
21.	Meningkatnya APS SMA/MA/SMK		
22.	Meningkatnya rata-rata lama sekolah penduduk		
23.	Meningkatnya jumlah kelompok belajar PNF		

24.	Meningkatnya persetase lulus UN SD		
25.	Meningkatnya persetase lulus UN SMP/MTs		
26.	Meningkatnya persetase lulus SMA/MA		
27.	Meningkatnya persetase lulus UN SMK		
28.	Meningkatnya jumlah guru yang berkualifikasi S-1		
29.	Meningkatnya jumah guru bersertifikat pendidik		
30.	Meningkatnya rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas		
31.	Meningkatnya rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas		
32.	Meningkatnya rasio siswa SMP / MTs terhadap ruang kelas		
33.	Meningkatnya rasio siswa SMA / MA / SMK terhadap ruang kelas		
34.	Meningkatnya rasio guru PUAD terhadap jumlah siswa		
35.	Meningkatnya rasio guru SD / MI terhadap jumlah siswa		
36.	Meningkatnya rasio guru SMP / MTs terhadap jumlah siswa		
37.	Meningkatnya rasio guru SMA / MA / SMK terhadap jumlah siswa		
38.	Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakata olahraga	1.	Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olah Raga

		2. 3.	Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga
39.	Meningkatnya peranserta kepemudaan	1. 2.	Pengembangan dan keserasian Kebijakan Pemuda Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda
40.	Meningkatnya kuantitas penyeleng-garaan kegiatan budaya daerah	1.	Pengembangan Budaya Bangsa dan Pembinaan Perpustakaan
41.	Meningkatnya pelestarian benda peninggalan sejarah purbakala	1. 2.	Pengembangan Pemasaran Pariwisata Pengembangan Destinasi Pariwisata
42.	Meningkatnya kunjugan wisatawan ke Kabupaten Manggarai	3.	Pengembangan Kemitraan
43.	Meningkatnya minat baca masyarakat	1.	Pengembangan Budaya Bangsa dan Pembinaan Perpustakaan
44.	Meningkatnya mutu pelayanan perpustakaan		
45.	Terwujudnya kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip	1. 2. 3. 4.	Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan Penyelamatan dan Pelestarian dokumen/ Arsip Daerah Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi
46.	Terwujudnya Mutu Lingkungan Hidup yang Berwawasan Ekosistem dan Berbasis Tata Ruang	1. 2. 3.	Pengembangan Kinerja Pengolahan Persampahan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Perlindungan dan Konservasi SDA

		4.	Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan SDA
		5.	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau
		6.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
		7.	Peningkatan Kualitas dan akses Informasi SDA dan Lingkungan Hidup
		8.	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Penegelolaan Bencana
		9.	Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana
		10.	Penanganan Darurat Bencana
		11.	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
		12.	Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran
		13.	Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan
		14.	Pengawasan dan Penertiban Kegiatan Rakyat yang Berpotensi Merusak Lingkungan
		15.	Pembinaan dan Pengembangan bidang Ketenagalistrikan
		16.	Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
		17.	Rehabilitasi Hutan dan Lahan
		18.	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
		19.	Perencanaan dan Pengembangan Hutan

		20. 21. 22.	Perencanaan Tata Ruang Pemanfaatan Ruang Pengendalian Pemanfaatan Ruang
47.	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	1.	Penataan Peraturan Perundang-undangan
48.	Meningkatnya kualitas penyeleng-garaan pemerintahan yang transparan dan bebas KKN	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11.	Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten / Kota Pembinaan dan Fasilitasi Keuangan Desa Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan Kepala Daearah Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Mengitensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah

		12.	Penataan Daearah Otonomi Baru
		13.	Peningkatan Kapasistas Sumber Daya Aparatur
		14.	Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan
		15.	Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja
		16.	Perencanaan Pembangunan Daerah
		17.	Pengembangan Data dan Informasi
		18.	Kerjasama Pembangunan
		19.	Pengembangan Wilayah Perbatasan
		20.	Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
		21.	Perencanaan Pengembangan Kota-kota Menengah dan Besar
		22.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perencanaan Pembangunan daerah
		23.	Perencanaan Pembangunan Ekonomi
		24.	Perencanaan Sosial Budaya
		25.	Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
		26.	Peningkatan Pelayanan Publik
		27.	Pendidikan Kedinasan
		28.	Pembinaan dan Pengembangan Aparatur
49.	Menurunya tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak	1.	Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan
		2.	Penguatan Pengarusutamaan Gender
		3.	Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan

		4. 5.	Peningkatan Peranserta dan Kesetaraan Gender dalam Pembangunan Penguatan Kelembagaan Pengarusu-tamaan Gender dan Anak
50.	Terwujudnya tertib administrasi kependudukan	1.	Penataan Administrasi Kependudukan
51.	Terwujudnya Iklim Politik yang Demokratis dan Meningkatnya Perlindungan Masyakarat	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan. Pemeliharaan kantrantimbnas dan pencegahan tindak kriminal Pengembangan Wawasan Kebangsaan Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (PEKAT) Pendidikan Politik Masyarakat
52.	Terwujudnya aksesibilitas perlindungan sosial	1. 2. 3. 4. 5.	Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya. Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejah-teraan Sosial Pembinaan Anak Terlantar Pembinaan Para Penyandang Cacat dan Trauma Pembinaan Panti Asuhan/Panti Jompo

		6. 7.	Pembinaan Eks Penyandang Penyakit Sosial (Eks Narapidana, PSK, Narkoba dan Penyakit Sosial lainnya) Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial
53.	Meningkatnya profesionalisme penye-lenggara perlindungan sosial		
54.	Terwujudnya pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan sosial		
55.	Terwujudnya tenaga kerja yang terampil, berkualitas dan berdaya saing tinggi	1.	Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja
56.	Terwujudnya penyelesaian perseli-sihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja	1.	Perlindungan dan Pengembangan Lembaga Ketanagakerjaan
57.	Meningkatnya jumlah kelompok masyarakat yang dibina	1. 2. 3.	Peningkatan Lembaga Ekonomi Pedesaan Peningkatan Peranserta Perempuan Pedesaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
58.	Meningkanya keberdayaan masyarakat yang partisipatif	1. 2.	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

5. RENCANA KINERJA TAHUN 2015

Rencana Kinerja Tahun 2015 merupakan rencana kinerja yang akan dicapai di Tahun 2015 yang disusun setelah penetapan KUA-PPA Kabupaten Manggarai Tahun 2015. Rencana kinerja dimaksud harus didukung oleh ketersediaan anggaran yang memadai dan dimanfatakan seefisien seefektif mungkin. Berikut Rencana Kinerja Tahun 2015:

RENCANA KINERJA TAHUN 2015

KABUPATEN : MANGGARAI
TAHUN ANGGARAN : 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET	
1		2		3	
TUJUAN 1 : MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI					
1.	Menurunnya Angka Kemiskinan	1.1	Persentase Penduduk Miskin	16.49	%
		1.2	Produktivitas komoditi tanaman pangan :	27.92	Ton/Ha
			- Padi (Ton GKP)	5.35	Ton/Ha
			- Padi Gogo	1.91	Ton/Ha
			- Jagung	4.07	Ton/Ha
			- Kedelai	1.06	Ton/Ha
			- Kacang Tanah	1.13	Ton/Ha
			- Kacang Hijau	1.20	Ton/Ha
			- Ubi Kayu	8.94	Ton/Ha
			- Ubi Jalar	4.26	Ton/Ha
		1.3	Produktivitas buah-buahan :	21.15	Ton/Ha
			- Jeruk	11.28	Ton/Ha
			- Durian	2.12	Ton/Ha
			- Mangga	1.38	Ton/Ha
			- Rambutan	6.37	Ton/Ha
		1.4	Produksi komoditi perkebunan :	4,384.45	Ton
			- Kopi	1,655.33	Ton
			- Kelapa	628.49	Ton
			- Cengkeh	216.05	Ton
			- Fanili	3.02	Ton
			- Jambu Mete	630.95	Ton
			- Kakao	129.70	Ton
			- Kapuk	50.20	Ton
			- Kemiri	1,027.51	Ton
			- Pinang	43.20	Ton

		1.5	Produktivitas komoditi perkebunan :	2,343.67	Kg/Ha
			- Kopi	372.84	Kg/ha
			- Kelapa	334.55	Kg/ha
			- Cengkeh	352.88	Kg/ha
			- Fanili	105.84	Kg/ha
			- Jambu Mete	245.83	Kg/ha
			- Kakao	293.28	Kg/ha
			- Kapuk	141.84	Kg/ha
			- Kemiri	382.53	Kg/ha
			- Pinang	114.08	Kg/ha
		1.6	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :	156,346	Ton
			- Padi	108,778	Ton
			- Jagung	24,863	Ton
			- Kedelai	383	Ton
			- Kacang Tanah	1,055	Ton
			- Kacang Hijau	301	Ton
			- Ubi Kayu	17,951	Ton
			- Ubi Jalar	3,015	Ton
		1.7	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura :	2,986	Ton
			- Bawang Merah	270	Ton
			- Kentang	49	Ton
			- Wortel	591	Ton
			- Kubis	328	Ton
			- Picai	460	Ton
			- Kacang Panjang	20	Ton
			- Jahe	74	Ton
			- Temu Lawak	11	Ton
			- Jeruk	905	Ton
			- Durian	3	Ton
			- Mangga	261	Ton
			- Rambutan	14	Ton
		1.8	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura:	139.92	Ton/Ha
			- Bawang Merah	6.70	Ton/Ha
			- Kentang	16.04	Ton/Ha
			- Wortel	21.87	Ton/Ha
			- Kubis	32.83	Ton/Ha
			- Picai	16.41	Ton/Ha
			- Kacang Panjang	3.30	Ton/Ha

			- Jahe	11.00	Ton/Ha
			- Temu Lawak	10.62	Ton/Ha
			- Jeruk	11.28	Ton/Ha
			- Durian	2.12	Ton/Ha
			- Mangga	1.38	Ton/Ha
			- Rambutan	6.37	Ton/Ha
		1.9	Alat pengelola komoditi perkebunan:	12	Unit
			- UPH Jambu Mete	0	Unit
			- UPH Kopi	12	Unit
			- UPH Kakao	0	Unit
			- UPH Kemiri	0	Unit
		1.10	Kelembagaan petani dan kemitrausahaan :	1,115	Klmpk
			- Kelompok tani baru/pemula	632	Klmpk
			- Kelompok tani pemula ke lanjut	417	Klmpk
			- Kelompok tani lanjut ke madya	57	Klmpk
			- Kelompok tani madya ke utama	9	Klmpk
		1.11	Jumlah populasi ternak	206,298	Ekor
			- Sapi	20,882	Ekor
			- Kerbau	6,820	Ekor
			- Kuda	205	Ekor
			- Babi	48,316	Ekor
			- Kambing	13,750	Ekor
			- Ayam	113,026	Ekor
			- Itik	3,299	Ekor
		1.12	Produksi daging	836,786	Kg
		1.13	Konsumsi daging	3.00	Kg/KPT/Thn
		1.14	Kelompok binaan peternakan	125	Klmpk
		1.15	Menurunnya kasus kematian ternak	50	Kasus
		1.16	Menurunnya kasus meninggal akibat rabies	2	Kasus
		1.17	Konsumsi Ikan	16.44	Kg/KPT/Thn
		1.18	Produksi perikanan tangkap	4,260.55	Ton
		1.19	Produksi perikanan budidaya	75.19	Ton
			-Air Tawar	56.37	Ton
			-Air Payau	18.82	Ton
		1.20	Produksi rumput laut	6,110	Kg
		1.21	Kelompok binaan perikanan budidaya / tangkap	83	Klmpk
		1.22	Kelompok bahan pangan :	2,000	Kkal/hari

			- Padi-padian	1,000	Kkal/hari
			- Umbi-umbian	120	Kkal/hari
			- Pangan hewani	240	Kkal/hari
			- Minyak lemak	200	Kkal/hari
			- Buah/Biji Berminyak	60	Kkal/hari
			- Kacang-kacangan	100	Kkal/hari
			- Gula	100	Kkal/hari
			- Sayur dan Buah	120	Kkal/hari
			- Bumbu-bumbuan dan minuman	60	Kkal/hari
2.	Meningkatnya Perluasan Kesempatan Kerja	2.1	Besaran tenaga kerja yang terserap	5,062	Org.
3.	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi	3.1	Laju pertumbuhan ekonomi	5.65	%
		3.2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita	Rp.	550,000
		3.3	Jumlah industri kecil (formal dan informal)	2,223	Unit
		3.4	Nilai investasi (% peningkatan nilai investasi)	Rp.	17,604,136,354
		3.5	Jumlah sentra produksi	58	Unit
		3.6	Perusahaan kecil	1,166	PK
		3.7	Perusahaan menengah	391	PM
		3.8	Perusahaan besar	167	PB
		3.9	Pra koperasi	167	Buah
		3.10	Koperasi berbadan hokum	100	Buah
		3.11	Modal sendiri	Rp.	30,476,395,382
		3.12	Modal luar	Rp.	19,675,609,616
		3.13	Sisa hasil usaha	Rp.	3,037,123,474
		3.14	Anggota koperasi	31,002	Org.
		4.15	Omzet (% peningkatan nilai omzet)	Rp.	51,634,678,695
		3.16	Peningkatan / pembangunan jalan kabupaten : Aspal (% jalan Aspal) : - HRS - LAPEN Telford (% jalan telford)	86.90 72.40 7.40 65.00 14.50	Km Km Km Km Km
		3.17	Pembukaan jalan baru/tanah	75.00	Km
		3.18	Rehabilitasi jalan kabupaten	100.00	Km
		3.19	Jalan kabupaten dalam kondisi baik	765.00	Km
		3.20	Pembangunan jembatan kabupaten	13.00	Buah

		3.21	Rehabilitasi jembatan kabupaten	3.00	Buah
		3.22	Panjang saluran irigasi permanen yang dibangun	5.65	Km
		3.23	Pembangunan saluran drainase	13.58	Km
		3.24	Pembangunan saluran air minum bersih perpipaan	6.75	Km
		3.25	Pembangunan jalan lingkungan pemukiman penduduk pedesaan dan perkotaan	35.24	Km
		3.26	Jumlah terminal	9	Unit
		3.27	Rambu lalulintas	1,606	Buah
		3.28	Marka jalan	6,500	M^2
		3.29	Traffic light	18	Unit
		3.30	Jumlah kendaraan wajib uji	1,994	Unit
		3.31	Rasio kendaraan waji uji	25.99	%
		3.32	Rasio panjang jalan (1.312,10 Km) per jlh kendaraan	0.08	Km/Unit
		3.33	Jumlah tambatan perahu	7	Unit
		3.34	Jumlah penumpang transportasi darat (turun & naik)	1,752,020	Org.
		3.35	Arus barang transportasi laut (bongkar & muat)	32,745	Ton
		3.36	Jumlah penumpang transportasi laut (datang & berangkat)	3,621	Org.
		3.37	Arus barang transportasi laut (bongkar & muat)	142,133	Ton
		3.38	Jumlah penumpang transportasi udara (datang & berangkat)	20,831	Org.
		3.39	Arus barang transportasi Udara (bongkar & muat)	70,018	Ton
4.	Meningkatnya pendapatan perkapita	4.1	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.65	%
		4.2	Pendapatan Perkapita ADHB	Rp.	5,637,196
		4.3	PDRB perkapita ADHB	Rp.	6,420,307
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT MANGGARAI					
1.	Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1.1	Angka kematian bayi	13,15	Per 1.000 KH
2.	Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	2.1	Angka kematian ibu	125,00	Per 100.000 KH
3.	Menurunya status balita gizi buruk	3.1	Persentase Balita gizi buruk yang tertangani	100	%
4.	Meningkatnya usia harapan hidup	4.1	Usia harapan hidup	67,30	Tahun

TUJUAN 3 : MEWUJUDKAN PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG DAN RESPONSIF GENDER				
1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	1.1	Laju pertumbuhan penduduk	2,00 %
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk ber-KB secara aktif	2.1	CPR (%)	75,00 %
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN				
1.	Meningkatnya APK PAUD	1.1	APK PAUD	6,50 %
2.	Meningkatnya APK SD/MI	2.1	APK SD/MI	100.00 %
3.	Meningkatnya APK SMP/MTs	3.1	APK SMP/MTs	85,00 %
4.	Meningkatnya APK SMA/MA/SMK	4.1	APK SMA/MA/SMK	67,00 %
5.	Meningkatnya APM PAUD	5.1	APM PAUD	4,80 %
6.	Meningkatnya APM SD/MI	4.1	APM SD/MI	100.00 %
6.	Meningkatnya APM SMP/MTs	6.1	APM SMP/MTs	60,6 %
8.	Meningkatnya APM SMA/MA/SMK	8.1	APM SMA/MA/SMK	54,8 %
9.	Meningkatnya APS SD/MI	9.1	APS SD/MI	98,00 %
10.	Meningkatnya APS SMP/MTs	10.1	APS SMP/MTs	95,00 %
11.	Meningkatnya APS SMA/MA/SMK	11.1	APS SMA/MA/SMK	67,00 %
12.	Meningkatnya proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMA	12.1	Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMA	12,50 %
13.	Meningkatnya proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMK	13.1	Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMK	4,50 %
14.	Mingkatnya rata-rata lama sekolah penduduk	14.1	Rata-rata lama sekolah	7,00 Thn

15.	Meningkatnya jumlah kelompok belajar PNF	15.1	Kelompok belajar PNF	20	Kober
TUJUAN 5 : MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN					
1.	Meningkatnya persentase lulus UN SD	1.1	Persentase Kelulusan SD/MI	100	%
2.	Meningkatnya persentase lulus UN SMP/MTs	2.1	Persentase Kelulusan SMP/MTs	80,00	%
3.	Meningkatnya persentase lulus UN SMA/MA	3.1	Persentase Kelulusan SMA/MA	75,00	%
4.	Meningkatnya persentase lulus UN SMK	4.1	Persentase Kelulusan SMK	80,00	%
5.	Meningkatnya jumlah guru yang berkualifikasi S-1	5.1	Guru berkualifikasi S-1	3,550	Guru
6.	Meningkatnya jumlah guru yang Bersertifikat Pendidik	6.1	Guru bersertifikat pendidik	3,550	Guru
7.	Meningkatnya rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas	7.1	Rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas	1:170	RK/Siswa
8.	Meningkatnya rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas	8.1	Rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas	1:32	RK/Siswa
9.	Meningkatnya rasio siswa SMP/MTs terhadap ruang kelas	9.1	Rasio siswa SMP/MTs terhadap ruang kelas	32:1	RK/Siswa
10.	Meningkatnya rasio siswa SMA/MA/SMK terhadap ruang kelas	10.1	Rasio siswa SMA/MA/SMK terhadap ruang kelas	1:35	RK/Siswa
11.	Meningkatnya rasio guru PAUD terhadap jumlah siswa	11.1	Rasio guru PAUD terhadap siswa PAUD	1:20	Guru/Siswa
12.	Meningkatnya rasio guru SD/MI terhadap jumlah siswa	12.1	Rasio guru SD/MI terhadap siswa SD/MI	1:28	Guru/Siswa
13.	Meningkatnya rasio guru SMP/MTs terhadap jumlah siswa	13.1	Rasio guru SMP/MTS terhadap siswa SMP/MTs	1:32	Guru/Siswa
14.	Meningkatnya rasio guru SMA/MA/SMK terhadap jumlah siswa	14.1	Rasio guru SMA/MA/SMK terhadap siswa SMA/MA/SMK	1:35	Guru/Siswa
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATA OLAHRAGA					
1.	Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.1	Cabang olahraga yang dibina	1	Cabor
		1.2	Lapangan sepakbola milik Pemerintah	1	Lap.

		1.3	Lapangan bola voli milik Pemerintah	3	Lap.
		1.4	Lapangan bola basket milik Pemerintah	1	Lap.
		1.5	Lapangan tenis lantai milik Pemerintah	1	Lap.
		1.6	Organisasi olahraga	1	Organ.
		1.7	Kegiatan olahraga	1	Keg.
		1.8	Lapangan pacuan kuda milik Pemerintah	1	Lap.
TUJUAN 7 : MENINGKATKAN PERANSERTA KEPEMUDAAN					
1.	Meningkatnya peranserta Kepemudaan	1.1	Organisasi kepemudaan	1	Organ.
		1.2	Siswa berprestasi (Keg. Paskibraka)	28	Siswa
		1.3	Kegiatan kepemudaan	4	Keg.
		1.4	Gedung centra kepemudaan	1	Gedung
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN PEMBINAAN, PEMBERIAN IZIN DAN PENGAWASAN USAHA MASYARAKAT DALAM BIDANG KESENIAN, TRADISI DAN PERFILMAN DI DAERAH					
1.	Meningkatnya kuantitas penyelenggaraan kegiatan budaya daerah	1.1	Kegiatan budaya daerah	7	Kali
		1.2	Sanggar kesenian	6	Buah
		1.3	Atraksi seni budaya	7	Kali
TUJUAN 9 : MENINGKATKAN PEMBINAAN, PEMBERIAN IZIN DAN PENGAWASAN USAHA MASYARAKAT DALAM BIDANG KEBUDAYAAN					
1.	Meningkatnya pelestarian benda peninggalan sejarah dan purbakala	1.1	Situs sejarah purbakala	8	Situs
		1.2	Benda cagar budaya	9	Buah
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN PEMASARAN, PROMOSI DAN DISTRIBUSI INFORMASI					
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai	1.1	Jumlah kunjungan wisatawan	18,317	Org.
		1.2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	3	Hari
		1.3	Rata-rata belanja wisatawan per hari	Rp.	1,200,000
		1.4	Uang beredar (Jlh wisatawan x lama tinggal x blja harian)	Rp.	65,941,200,000
TUJUAN 11 : MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT					
1.	Meningkatnya minat baca masyarakat	1.1	Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Daerah dan Pondok Baca di Kecamatan	170,000	Org.
		1.2	Masyarakat yang dilayani dengan Mobil Perpustakaan Keliling	24,000	Org.
		1.3	Masyarakat yang dilayani dengan Motor Pintar	7,000	Org.

TUJUAN 12 : MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PERPUSTAKAAN					
1.	Meningkatnya mutu pelayanan perpustakaan	1.1	Jumlah koleksi bahan pustaka	1,000	Judul
		1.2	Anggota Perpustakaan	1,700	Org.
		1.3	Buku yang dipinjam	12,500	Buku
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN KESADARAN KEARSIPAN PEMERINTAH DALAM MEWUJUDKAN TERTIB ARSIP					
1.	Terwujudnya kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip	1.1	SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	18	SKPD
		1.2	Persentase arsip yang dapat disimpan dengan baik	100	%
		1.3	Persentase layanan kearsipan	100.00	%
TUJUAN 14 : MENINGKATKAN MUTU LINGKUNGAN HIDUP YANG BERWAWASAN EKOSISTEM DAN BERBASIS TATA RUANG					
1.	Meningkatnya mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang	1.1	Luas lahan kritis didalam kawasan hutan	31,694,95	Ha
		1.2	Luas lahan kritis di luar kawasan hutan	3510,5	Ha
		1.3	Jumlah rekomendasi AMDAL UKL, UPL dan PPLH	147	Rekom
		1.4	Meningkatnya pelayanan pengolahan Sampah	156	M^3/Hari
		1.5	Jumlah Sumber Mata Air (SMA) yang diturap	10	Lokasi
		1.6	Jumlah lokasi penggalian Bahan Galian Batuan yang diawasi	61	Lokasi
		1.7	Meningkatnya jumlah Pelanggan PLTS	1,663	KK
		1.8	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang terlatih	190	Org.
		1.9	Jumlah lokasi yang terpasang rambu-rambu peringatan dini bencana	56	Lokasi
		1.10	Persentase penanganan darurat bencana	100	%
TUJUAN 15 : MENINGKATAN PENEGAKAN HUKUM DAN HAM PEMBENAHAN SUB SISTEM HUKUM DAERAH					
1.	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	1.1	Jumlah produk hukum yang ditetapkan	335	Produk
			-Peraturan Daerah	15	Perda
			-Peraturan Bupati	20	Perbub
			-Keputusan Bupati	300	SK
		1.2	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100	%
		1.3	Jumlah desa sadar hukum	6	Desa
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang	2.1	Persentase penyelesaian kasus yang tertangani	100	%
		2.2	Jumlah temuan auditor eksternal	12	Temuan

	transparan dan bebas KKN	2.3	Persentase jumlqh temuan auditor eksternal yang ditindaklanjuti	100	%
		2.4	Persentase jumlah temuan APIP yang ditindaklanjuti	100	%
		2.5	Persentase jumlah kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang tepat waktu	100	%
		2.6	Dokumen RKPD	12	Dok
		2.7	Dokumen RPJMD	4	Dok
		2.8	Persentase SKPD yang menyusun LKPj dan LPPD sesuai ketentuan yang berlaku	100	%
		2.9	Persentase SKPD yang menyusun Laporan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku	100	%
		2.10	Jumlah SKPD yang pembentukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	54	SKPD
		2.11	Persentase PNS yang mengikuti Diklat	5.05	%
		2.12	Jumlah SKPD yang memanfaatkan Website milik Pemerintah Daerah	47	SKPD
		2.13	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan jaringan internet Pemda	3,000	Org.
		2.14	Daya pancar siaran RSPD	40	Radius (Km)
3.	Menurunnya tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak	3.1	Persentase cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat penanganan dan pengaduan oleh petugas terlatih didalam Unit Pelayanan Terpadu	100	%
		3.2	Persentase cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KTP/A dan PPT/PKT di RS	100	%
		3.3	Persentase cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas Bimbingan Rohani Terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan didalam Unit Pelayanan Terpadu	75	%
		3.4	Persentase cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	75	%

TUJUAN 16 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN					
1.	Meningkatnya tertib administrasi kependudukan	1.1	Cakupan pelayanan kependudukan Berbasis SIAK	90	%
		1.2	Rasio KK yang memiliki Kartu Keluarga	0,80	%
		1.3	Cakupan pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) per jumlah penduduk wajib KTP	41,04	%
		1.4	Rasio Pasangan berakte Nikah	0.15	%
		1.5	Cakupan kepemilikan akta kelahiran per 1.000 penduduk	362,57	%
TUJUAN 17 : MEWUJUDKAN IKLIM POLITIK YANG DEMOKRATIS DAN MENINGKATNYA PERLINDUNGAN MASYARAKAT					
1.	Terwujudnya iklim politik yang demokratis dan meningkatnya Perlindungan Masyarakat	1.1	Rasio Linmas terlatih terhadap jumlah penduduk	9,74	%
		1.2	Jumlah kegiatan PAMTUP	19	Pamtup
		1.3	Persentase konflik sosial yang tertangani	100	%
		1.4	Jumlah penegakan PERDA yang dilaksanakan	2	Buah
		1.5	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk	0.02	%
TUJUAN 18 : MEWUJUDKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL UNTUK MENJAMIN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR, PELAYANAN SOSIAL DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PENYANDANG MASALAH SOSIAL					
1.	Terwujudnya aksebilitas perlindungan social	1.1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	100	%
		1.2	Persentase PMKS yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	100	%
		1.3	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama tanggap darurat	100	%
		1.4	Persentase orang terlantar yang dipulangkan	100	%
		1.5	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	350	Unit
TUJUAN 19 : MEWUJUDKAN PROFESIONALITAS PENYELENGGARA PERLINDUNGAN SOSIAL DALAM BENTUK BANTUAN SOSIAL, REHABILITASI, PEMBERDAYAAN DAN JAMINAN SEBAGAI METODE PENANGGULANGAN KEMISKINAN					
1.	Meningkatnya profesionalitas penyelenggara perlindungan social	1.1	Jumlah anggota Karang Taruna yang dbina	50	Org.
		1.2	Jumlah Anggota Tagana yang dilatih dan dibina	40	Org.

TUJUAN 20 : MEWUJUDKAN DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN DAN KESETIAKAWANAN SOSIAL SERTA NENJAMIN KEBERLANJUTAN PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN SOSIAL					
1.	Terwujudnya pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan social	1.1	Jumlah lokasi TMP yang direhabilitasi	0	Lokasi
TUJUAN 21 : MEWUJUDKAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DAN PENINGKATAN JUMLAH TENAGA KERJA YANG TERSERAP					
1.	Terwujudnya tenaga kerja yang terampil, berkualitas dan berdaya saing tinggi	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	405	Org.
TUJUAN 22 : MEWUJUDKAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN DALAM RANGKA MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG HARMONIS ANTARA PENGUSAHA DAN TENAGA KERJA					
1.	Terwujudnya penyelesaian perselisihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja	1.1	Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	250	Kasus
		1.2	Jumlah perusahaan yang dilibatkan dalam sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan	50	Perusahaan
TUJUAN 23 : MENINGKATKAN JUMLAH KELOMPOK MASYARAKAT YANG DIBINA					
1.	Meningkatnya jumlah kelompok masyarakat yang dibina	1.1	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	10	Klmpk
2.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat yang partisipatif	2.1	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	25	%
		2.2	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	100	%
		2.3	PKK Aktif	100	%
		2.4	Posyandu Aktif	100	%
		2.5	Jumlah Lembaga Ekonomi Pedesaan yang dibentuk dan dibina	124	Klmpk
		2.6	Jumlah kecamatan pelaksana program pemberdayaan pedesaan	10	Kec.

6. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen dari penerima amanah bahwa yang bersangkutan memiliki kemauan

dan kemampuan untuk menyelaraskan apa yang telah diperjanjiakan dan apa yang dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Artinya bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berikut anggarannya masing-masing serta seluruh sumber daya yang digunakan akan diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja tersebut. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun berkenan/bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud sebagai dampak/akibat/impact dari program dan kegiatan-kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dalam konteks ini terkandung makna bahwa program dan kegiatan memang terencana dan berkesinambungan (sustainable).

Sedangkan tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah (1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; (2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; (4) sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah dan (5) sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Berikut ini adalah formulir lampiran Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Manggarai tahun 2015 yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2

PENJANJIAN KINERJA KABUPATEN MANGGARAI

TAHUN ANGGARAN 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1		2		3
TUJUAN 1		MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI BIDANG EKONOMI		
1.	Menurunnya Angka Kemiskinan	1.1	Persentase Penduduk Miskin	16.49 %
		1.2	Produktivitas komoditi tanaman pangan :	27.92 Ton/Ha

			- Padi (Ton GKP)	5.35	Ton/Ha
			- Padi Gogo	1.91	Ton/Ha
			- Jagung	4.07	Ton/Ha
			- Kedelai	1.06	Ton/Ha
			- Kacang Tanah	1.13	Ton/Ha
			- Kacang Hijau	1.20	Ton/Ha
			- Ubi Kayu	8.94	Ton/Ha
			- Ubi Jalar	4.26	Ton/Ha
		1.3	Produktivitas buah-buahan :	21.15	Ton/Ha
			- Jeruk	11.28	Ton/Ha
			- Durian	2.12	Ton/Ha
			- Mangga	1.38	Ton/Ha
			- Rambutan	6.37	Ton/Ha
		1.4	Produksi komoditi perkebunan :	4,384.45	Ton
			- Kopi	1,655.33	Ton
			- Kelapa	628.49	Ton
			- Cengkeh	216.05	Ton
			- Fanili	3.02	Ton
			- Jambu Mete	630.95	Ton
			- Kakao	129.70	Ton
			- Kapuk	50.20	Ton
			- Kemiri	1,027.51	Ton
			- Pinang	43.20	Ton
		1.5	Produktivitas komoditi perkebunan :	2,343.67	Kg/Ha
			- Kopi	372.84	Kg/ha
			- Kelapa	334.55	Kg/ha
			- Cengkeh	352.88	Kg/ha
			- Fanili	105.84	Kg/ha
			- Jambu Mete	245.83	Kg/ha
			- Kakao	293.28	Kg/ha
			- Kapuk	141.84	Kg/ha
			- Kemiri	382.53	Kg/ha
			- Pinang	114.08	Kg/ha
		1.6	Jumlah Produksi Tanaman Pangan :	156,346	Ton
			- Padi	108,778	Ton
			- Jagung	24,863	Ton
			- Kedelai	383	Ton
			- Kacang Tanah	1,055	Ton

			- Kacang Hijau	301	Ton
			- Ubi Kayu	17,951	Ton
			- Ubi Jalar	3,015	Ton
		1.7	Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura :	2,986	Ton
			- Bawang Merah	270	Ton
			- Kentang	49	Ton
			- Wortel	591	Ton
			- Kubis	328	Ton
			- Picai	460	Ton
			- Kacang Panjang	20	Ton
			- Jahe	74	Ton
			- Temu Lawak	11	Ton
			- Jeruk	905	Ton
			- Durian	3	Ton
			- Mangga	261	Ton
			- Rambutan	14	Ton
		1.8	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura:	139.92	Ton/Ha
			- Bawang Merah	6.70	Ton/Ha
			- Kentang	16.04	Ton/Ha
			- Wortel	21.87	Ton/Ha
			- Kubis	32.83	Ton/Ha
			- Picai	16.41	Ton/Ha
			- Kacang Panjang	3.30	Ton/Ha
			- Jahe	11.00	Ton/Ha
			- Temu Lawak	10.62	Ton/Ha
			- Jeruk	11.28	Ton/Ha
			- Durian	2.12	Ton/Ha
			- Mangga	1.38	Ton/Ha
			- Rambutan	6.37	Ton/Ha
		1.9	Alat pengelola komoditi perkebunan :	12	Unit
			- UPH Jambu Mete	0	Unit
			- UPH Kopi	12	Unit
			- UPH Kakao	0	Unit
			- UPH Kemiri	0	Unit
		1.10	Kelembagaan petani dan kemitrausahaan :	1,115	KImpk
			- Kelompok tani baru/pemula	632	Klmpk
			- Kelompok tani pemula ke lanjut	417	Klmpk

			- Kelompok tani lanjut ke madya	57	Klmpk
			- Kelompok tani madya ke utama	9	Klmpk
		1.11	Jumlah populasi ternak	206,298	Ekor
			- Sapi	20,882	Ekor
			- Kerbau	6,820	Ekor
			- Kuda	205	Ekor
			- Babi	48,316	Ekor
			- Kambing	13,750	Ekor
			- Ayam	113,026	Ekor
			- Itik	3,299	Ekor
		1.12	Produksi daging	836,786	Kg
		1.13	Konsumsi daging	3.00	Kg/KPT/Thn
		1.14	Kelompok binaan peternakan	125	Klmpk
		1.15	Menurunnya kasus kematian ternak	50	Kasus
		1.16	Menurunnya kasus meninggal akibat rabies	2	Kasus
		1.17	Konsumsi Ikan	16.44	Kg/KPT/Thn
		1.18	Produksi perikanan tangkap	4,260.55	Ton
		1.19	Produksi perikanan budidaya	75.19	Ton
			-Air Tawar	56.37	Ton
			-Air Payau	18.82	Ton
		1.20	Produksi rumput laut	6,110	Kg
		1.21	Kelompok binaan perikanan budidaya / tangkap	83	Klmpk
		1.22	Kelompok bahan pangan :	2,000	Kkal/hari
			- Padi-padian	1,000	Kkal/hari
			- Umbi-umbian	120	Kkal/hari
			- Pangan hewani	240	Kkal/hari
			- Minyak lemak	200	Kkal/hari
			- Buah/Biji Berminyak	60	Kkal/hari
			- Kacang-kacangan	100	Kkal/hari
			- Gula	100	Kkal/hari
			- Sayur dan Buah	120	Kkal/hari
			- Bumbu-bumbuan dan minuman	60	Kkal/hari
2.	Meningkatnya Perluasan Kesempatan Kerja	2.1	Besaran tenaga kerja yang terserap	5,062	Org.
3.	Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi	3.1	Laju pertumbuhan ekonomi	5.65	%

		3.2	Pengeluaran konsumsi rumah tangga perkapita	Rp.	550,000
		3.3	Jumlah industri kecil (formal dan informal)	2,223	Unit
		3.4	Nilai investasi (% peningkatan nilai investasi)	Rp.	17,604,136,354
		3.5	Jumlah sentra produksi	58	Unit
		3.6	Perusahaan kecil	1,166	PK
		3.7	Perusahaan menengah	391	PM
		3.8	Perusahaan besar	167	PB
		3.9	Pra koperasi	167	Buah
		3.10	Koperasi berbadan hokum	100	Buah
		3.11	Modal sendiri	Rp.	30,476,395,382
		3.12	Modal luar	Rp.	19,675,609,616
		3.13	Sisa hasil usaha	Rp.	3,037,123,474
		3.14	Anggota koperasi	31,002	Org.
		4.15	Omzet (% peningkatan nilai omzet)	Rp.	51,634,678,695
		3.16	Peningkatan / pembangunan jalan kabupaten :	86.90	Km
			Aspal (% jalan Aspal) :	72.40	Km
			- HRS	7.40	Km
			- LAPEN	65.00	Km
			Telford (% jalan telford)	14.50	Km
		3.17	Pembukaan jalan baru/tanah	75.00	Km
		3.18	Rehabilitasi jalan kabupaten	100.00	Km
		3.19	Jalan kabupaten dalam kondisi baik	765.00	Km
		3.20	Pembangunan jembatan kabupaten	13.00	Buah
		3.21	Rehabilitasi jembatan kabupaten	3.00	Buah
		3.22	Panjang saluran irigasi permanen yang dibangun	5.65	Km
		3.23	Pembangunan saluran drainase	13.58	Km
		3.24	Pembangunan saluran air minum bersih perpipaan	6.75	Km
		3.25	Pembangunan jalan lingkungan pemukiman penduduk pedesaan dan perkotaan	35.24	Km
		3.26	Jumlah terminal	9	Unit
		3.27	Rambu lalulintas	1,606	Buah
		3.28	Marka jalan	6,500	M^2
		3.29	Traffic light	18	Unit
		3.30	Jumlah kendaraan wajib uji	1,994	Unit
		3.31	Rasio kendaraan waji uji	25.99	%

		3.32	Rasio panjang jalan (1.312,10 Km) per jlh kendaraan	0.08	Km/Unit
		3.33	Jumlah tambatan perahu	7	Unit
		3.34	Jumlah penumpang transportasi darat (turun & naik)	1,752,020	Org.
		3.35	Arus barang transportasi laut (bongkar & muat)	32,745	Ton
		3.36	Jumlah penumpang transportasi laut (datang & berangkat)	3,621	Org.
		3.37	Arus barang transportasi laut (bongkar & muat)	142,133	Ton
		3.38	Jumlah penumpang transportasi udara (datang & berangkat)	20,831	Org.
		3.39	Arus barang transportasi Udara (bongkar & muat)	70,018	Ton
4.	Meningkatnya pendapatan perkapita	4.1	Pertumbuhan PDRB ADHK	5.65	%
		4.2	Pendapatan Perkapita ADHB	Rp.	5,637,196
		4.3	PDRB perkapita ADHB	Rp.	6,420,307
TUJUAN 2 : MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT MANGGARAI					
1.	Menurunnya angka kematian bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	1.1	Angka kematian bayi	13,15	Per 1.000 KH
2.	Menurunnya angka kematian ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	2.1	Angka kematian ibu	125,00	Per 100.000 KH
3.	Menurunya status balita gizi buruk	3.1	Persentase Balita gizi buruk yang tertangani	100	%
4.	Meningkatnya usia harapan hidup	4.1	Usia harapan hidup	67,30	Tahun
TUJUAN 3 : MEWUJUDKAN PENDUDUK TUMBUH SEIMBANG DAN RESPONSIF GENDER					
1	Menurunnya laju pertumbuhan penduduk	1.1	Laju pertumbuhan penduduk	2,00	%
2	Meningkatnya partisipasi masyarakat untuk ber-KB secara aktif	2.1	CPR (%)	75,00	%
TUJUAN 4 : MENINGKATKAN AKSESIBILITAS PENDIDIKAN					
1.	Meningkatnya APK PAUD	1.1	APK PAUD	6,50	%
2.	Meningkatnya APK SD/MI	2.1	APK SD/MI	100.00	%
3.	Meningkatnya APK SMP/MTs	3.1	APK SMP/MTs	85,00	%

4.	Meningkatnya APK SMA/MA/SMK	4.1	APK SMA/MA/SMK	67,00 %
5.	Meningkatnya APM PAUD	5.1	APM PAUD	4,80 %
6.	Meningkatnya APM SD/MI	4.1	APM SD/MI	100.00 %
6.	Meningkatnya APM SMP/MTs	6.1	APM SMP/MTs	60,6 %
8.	Meningkatnya APM SMA/MA/SMK	8.1	APM SMA/MA/SMK	54,8 %
9.	Meningkatnya APS SD/MI	9.1	APS SD/MI	98,00 %
10.	Meningkatnya APS SMP/MTs	10.1	APS SMP/MTs	95,00 %
11.	Meningkatnya APS SMA/MA/SMK	11.1	APS SMA/MA/SMK	67,00 %
12.	Meningkatnya proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMA	12.1	Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMA	12,50 %
13.	Meningkatnya proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMK	13.1	Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang menamatkan SMK	4,50 %
14.	Mingkatnya rata-rata lama sekolah penduduk	14.1	Rata-rata lama sekolah	7,00 Thn
15.	Meningkatnya jumlah kelompok belajar PNF	15.1	Kelompok belajar PNF	20 Kober
TUJUAN 5 : MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN				
1.	Meningkatnya persentase lulus UN SD	1.1	Persentase Kelulusan SD/MI	100 %
2.	Meningkatnya persentase lulus UN SMP/MTs	2.1	Persentase Kelulusan SMP/MTs	80,00 %
3.	Meningkatnya persentase lulus UN SMA/MA	3.1	Persentase Kelulusan SMA/MA	75,00 %
4.	Meningkatnya persentase lulus UN SMK	4.1	Persentase Kelulusan SMK	80,00 %
5.	Meningkatnya jumlah guru yang berkualifikasi S-1	5.1	Guru berkualifikasi S-1	3,550 Guru

6.	Meningkatnya jumlah guru yang Bersertifikat Pendidik	6.1	Guru bersertifikat pendidik	3,550	Guru
7.	Meningkatnya rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas	7.1	Rasio siswa PAUD terhadap ruang kelas	1:170	RK/Siswa
8.	Meningkatnya rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas	8.1	Rasio siswa SD/MI terhadap ruang kelas	1:32	RK/Siswa
9.	Meningkatnya rasio siswa SMP/MTs terhadap ruang kelas	9.1	Rasio siswa SMP/MTs terhadap ruang kelas	32:1	RK/Siswa
10.	Meningkatnya rasio siswa SMA/MA/SMK terhadap ruang kelas	10.1	Rasio siswa SMA/MA/SMK terhadap ruang kelas	1:35	RK/Siswa
11.	Meningkatnya rasio guru PAUD terhadap jumlah siswa	11.1	Rasio guru PAUD terhadap siswa PAUD	1:20	Guru/Siswa
12.	Meningkatnya rasio guru SD/MI terhadap jumlah siswa	12.1	Rasio guru SD/MI terhadap siswa SD/MI	1:28	Guru/Siswa
13.	Meningkatnya rasio guru SMP/MTs terhadap jumlah siswa	13.1	Rasio guru SMP/MTS terhadap siswa SMP/MTs	1:32	Guru/Siswa
14.	Meningkatnya rasio guru SMA/MA/SMK terhadap jumlah siswa	14.1	Rasio guru SMA/MA/SMK terhadap siswa SMA/MA/SMK	1:35	Guru/Siswa
TUJUAN 6 : MENINGKATKAN PEMBINAAN DAN PEMASYARAKATA OLAHRAGA					
1.	Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.1	Cabang olahraga yang dibina	1	Cabor
		1.2	Lapangan sepakbola milik Pemerintah	1	Lap.
		1.3	Lapangan bola voli milik Pemerintah	3	Lap.
		1.4	Lapangan bola basket milik Pemerintah	1	Lap.
		1.5	Lapangan tenis lantai milik Pemerintah	1	Lap.
		1.6	Organisasi olahraga	1	Organ.
		1.7	Kegiatan olahraga	1	Keg.
		1.8	Lapangan pacuan kuda milik Pemerintah	1	Lap.
TUJUAN 7 : MENINGKATKAN PERANSERTA KEPEMUDAAN					
1.	Meningkatnya peranserta Kepemudaan	1.1	Organisasi kepemudaan	1	Organ.
		1.2	Siswa berprestasi (Keg. Paskibraka)	28	Siswa

		1.3	Kegiatan kepemudaan	4	Keg.
		1.4	Gedung centra kepemudaan	1	Gedung
TUJUAN 8 : MENINGKATKAN PEMBINAAN, PEMBERIAN IZIN DAN PENGAWASAN USAHA MASYARAKAT DALAM BIDANG KESENIAN, TRADISI DAN PERFILMAN DI DAERAH					
1.	Meningkatnya kuantitas penyelenggaraan kegiatan budaya daerah	1.1	Kegiatan budaya daerah	7	Kali
		1.2	Sanggar kesenian	6	Buah
		1.3	Atraksi seni budaya	7	Kali
TUJUAN 9 : MENINGKATKAN PEMBINAAN, PEMBERIAN IZIN DAN PENGAWASAN USAHA MASYARAKAT DALAM BIDANG KEBUDAYAAN					
1.	Meningkatnya pelestarian benda peninggalan sejarah dan purbakala	1.1	Situs sejarah purbakala	8	Situs
		1.2	Benda cagar budaya	9	Buah
TUJUAN 10 : MENINGKATKAN PEMASARAN, PROMOSI DAN DISTRIBUSI INFORMASI					
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Manggarai	1.1	Jumlah kunjungan wisatawan	18,317	Org.
		1.2	Rata-rata lama tinggal wisatawan	3	Hari
		1.3	Rata-rata belanja wisatawan per hari	Rp.	1,200,000
		1.4	Uang beredar (Jlh wisatawan x lama tinggal x blja harian)	Rp.	65,941,200,000
TUJUAN 11 : MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT					
1.	Meningkatnya minat baca masyarakat	1.1	Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Daerah dan Pondok Baca di Kecamatan	170,000	Org.
		1.2	Masyarakat yang dilayani dengan Mobil Perpustakaan Keliling	24,000	Org.
		1.3	Masyarakat yang dilayani dengan Motor Pintar	7,000	Org.
TUJUAN 12 : MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN PERPUSTAKAAN					
1.	Meningkatnya mutu pelayanan perpustakaan	1.1	Jumlah koleksi bahan pustaka	1,000	Judul
		1.2	Anggota Perpustakaan	1,700	Org.
		1.3	Buku yang dipinjam	12,500	Buku
TUJUAN 13 : MENINGKATKAN KESADARAN KEARSIPAN PEMERINTAH DALAM MEWUJUDKAN TERTIB ARSIP					
1.	Terwujudnya kesadaran kearsipan pemerintah dalam mewujudkan tertib arsip	1.1	SKPD yang telah menerapkan arsip secara baku	18	SKPD
		1.2	Persentase arsip yang dapat disimpan dengan baik	100	%
		1.3	Persentase layanan kearsipan	100.00	%

TUJUAN 14 : MENINGKATKAN MUTU LINGKUNGAN HIDUP YANG BERWAWASAN EKOSISTEM DAN BERBASIS TATA RUANG					
1.	Meningkatnya mutu lingkungan hidup yang berwawasan ekosistem dan berbasis tata ruang	1.1	Luas lahan kritis didalam kawasan hutan	31,694,95	Ha
		1.2	Luas lahan kritis di luar kawasan hutan	3510,5	Ha
		1.3	Jumlah rekomendasi AMDAL UKL, UPL dan PPLH	147	Rekom
		1.4	Meningkatnya pelayanan pengolahan Sampah	156	M^3/Hari
		1.5	Jumlah Sumber Mata Air (SMA) yang diturap	10	Lokasi
		1.6	Jumlah lokasi penggalian Bahan Galian Batuan yang diawasi	61	Lokasi
		1.7	Meningkatnya jumlah Pelanggan PLTS	1,663	KK
		1.8	Jumlah Tim Reaksi Cepat yang terlatih	190	Org.
		1.9	Jumlah lokasi yang terpasang rambu-rambu peringatan dini bencana	56	Lokasi
		1.10	Persentase penanganan darurat bencana	100	%
TUJUAN 15 : MENINGKATAN PENEGAKAN HUKUM DAN HAM PEMBENAHAN SUB SISTEM HUKUM DAERAH					
1.	Meningkatnya kualitas produk hukum daerah	1.1	Jumlah produk hukum yang ditetapkan	335	Produk
			-Peraturan Daerah	15	Perda
			-Peraturan Bupati	20	Perbub
			-Keputusan Bupati	300	SK
		1.2	Persentase bantuan hukum yang tertangani	100	%
		1.3	Jumlah desa sadar hokum	6	Desa
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan bebas KKN	2.1	Persentase penyelesaian kasus yang tertangani	100	%
		2.2	Jumlah temuan auditor eksternal	12	Temuan
		2.3	Persentase jumlqh temuan auditor eksternal yang ditindaklanjuti	100	%
		2.4	Persentase jumlah temuan APIP yang ditindaklanjuti	100	%
		2.5	Persentase jumlah kegiatan pengadaan barang dan jasa pemerintah yang tepat waktu	100	%
		2.6	Dokumen RKPD	12	Dok
		2.7	Dokumen RPJMD	4	Dok
		2.8	Persentase SKPD yang menyusun	100	%

			LKPj dan LPPD sesuai ketentuan yang berlaku	
		2.9	Persentase SKPD yang menyusun Laporan Kinerja sesuai ketentuan yang berlaku	100 %
		2.10	Jumlah SKPD yang pembentukannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku	54 SKPD
		2.11	Persentase PNS yang mengikuti Diklat	5.05 %
		2.12	Jumlah SKPD yang memanfaatkan Website milik Pemerintah Daerah	47 SKPD
		2.13	Jumlah masyarakat yang memanfaatkan jaringan internet Pemda	3,000 Org.
		2.14	Daya pancar siaran RSPD	40 Radius (Km)
3.	Menurunnya tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak	3.1	Persentase cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat penanganan dan pengaduan oleh petugas terlatih didalam Unit Pelayanan Terpadu	100 %
		3.2	Persentase cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapat layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KTP/A dan PPT/PKT di RS	100 %
		3.3	Persentase cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas Bimbingan Rohani Terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan didalam Unit Pelayanan Terpadu	75 %
		3.4	Persentase cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	75 %
TUJUAN 16 : MENINGKATKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN				
1.	Meningkatnya tertib administrasi kependudukan	1.1	Cakupan pelayanan kependudukan Berbasis SIAK	90 %
		1.2	Rasio KK yang memiliki Kartu Keluarga	0,80 %
		1.3	Cakupan pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP) per jumlah penduduk wajib KTP	41,04 %
		1.4	Rasio Pasangan berakte Nikah	0.15 %
		1.5	Cakupan kepemilikan akta kelahiran per 1.000 penduduk	362,57 %
TUJUAN 17 : MEWUJUDKAN IKLIM POLITIK YANG DEMOKRATIS DAN MENINGKATNYA PERLINDUNGAN				

	MASYARAKAT				
1.	Terwujudnya iklim politik yang demokratis dan meningkatnya Perlindungan Masyarakat	1.1	Rasio Linmas terlatih terhadap jumlah penduduk	9,74	%
		1.2	Jumlah kegiatan PAMTUP	19	Pamtup
		1.3	Persentase konflik sosial yang tertangani	100	%
		1.4	Jumlah penegakan PERDA yang dilaksanakan	2	Buah
		1.5	Rasio jumlah Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk	0.02	%
TUJUAN 18 :	MEWUJUDKAN AKSESIBILITAS PERLINDUNGAN SOSIAL UNTUK MENJAMIN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR, PELAYANAN SOSIAL DAN JAMINAN KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI PENYANDANG MASALAH SOSIAL				
1.	Terwujudnya aksebilitas perlindungan social	1.1	Persentase PMKS yang memperoleh bantuan sosial untuk pemenuhan kebutuhan dasar	100	%
		1.2	Persentase PMKS yang menerima program pemberdayaan sosial melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	100	%
		1.3	Persentase korban bencana yang menerima bantuan sosial selama tanggap darurat	100	%
		1.4	Persentase orang terlantar yang dipulangkan	100	%
		1.5	Cakupan ketersediaan rumah layak huni	350	Unit
TUJUAN 19 :	MEWUJUDKAN PROFESIONALITAS PENYELENGGARA PERLINDUNGAN SOSIAL DALAM BENTUK BANTUAN SOSIAL, REHABILITASI, PEMBERDAYAAN DAN JAMINAN SEBAGAI METODE PENANGGULANGAN KEMISKINAN				
1.	Meningkatnya profesionalitas penyelenggara perlindungan social	1.1	Jumlah anggota Karang Taruna yang dbina	50	Org.
		1.2	Jumlah Anggota Tagana yang dilatih dan dibina	40	Org.
TUJUAN 20 :	MEWUJUDKAN DAN MELESTARIKAN NILAI-NILAI KEPAHLAWANAN, KEPERINTISAN DAN KESETIAKAWANAN SOSIAL SERTA NENJAMIN KEBERLANJUTAN PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN SOSIAL				
1.	Terwujudnya pelestarian nilai-nilai kepahlawanan, keperintisan dan kesetiakawanan sosial serta menjamin keberlanjutan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan social	1.1	Jumlah lokasi TMP yang direhabilitasi	0	Lokasi
TUJUAN 21 :	MEWUJUDKAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DAN PENINGKATAN JUMLAH TENAGA KERJA YANG TERSERAP				
1.	Terwujudnya tenaga kerja yang terampil, berkualitas dan berdaya saing tinggi	1.1	Besaran tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	405	Org.

TUJUAN 22 :	MEWUJUDKAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN DALAM RANGKA MENCIPTAKAN HUBUNGAN YANG HARMONIS ANTARA PENGUSAHA DAN TENAGA KERJA				
1.	Terwujudnya penyelesaian perselisihan dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan tenaga kerja	1.1	Besaran kasus yang diselesaikan dengan perjanjian bersama	250	Kasus
		1.2	Jumlah perusahaan yang dilibatkan dalam sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan	50	Perusahaan
TUJUAN 23 :	MENINGKATKAN JUMLAH KELOMPOK MASYARAKAT YANG DIBINA				
1.	Meningkatnya jumlah kelompok masyarakat yang dibina	1.1	Jumlah kelompok masyarakat yang dibina	10	Klmpk
2.	Meningkatnya keberdayaan masyarakat yang partisipatif	2.1	Rata-rata jumlah kelompok binaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)	25	%
		2.2	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK	100	%
		2.3	PKK Aktif	100	%
		2.4	Posyandu Aktif	100	%
		2.5	Jumlah Lembaga Ekonomi Pedesaan yang dibentuk dan dibina	124	Klmpk
		2.6	Jumlah kecamatan pelaksana program pemberdayaan pedesaan	10	Kec.
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM STRATEGIS TAHUN 2015 Rp.519.552.085.153,- (Angggaran setelah Perubahan)					